

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis volatilitas indeks harga saham gabungan dan individual (kasus saham perbankan di Bursa Efek Indonesia) dengan menggunakan metode rata-rata bergerak Exponential Moving Average (XMA) dalam menghitung risiko saham melalui estimasi beta, adalah :

- a. Tingkat risiko saham perbankan di Bursa Efek Indonesia dapat dihitung melalui estimasi beta dan metode *Exponential Moving Average*, yang ditunjukkan melalui besarnya nilai beta masing-masing saham, dengan kriteria semakin tinggi nilai beta semakin tinggi tingkat risiko saham. Dengan hasil uji bias sebesar 0,97 dan tingkat kesalahan 5,73%, mempunyai arti bahwa kedua metode tersebut dapat digunakan untuk memprediksi tingkat risiko saham dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia
- b. *Conditional volatility* dapat menjelaskan seluruh perbedaan cross-sectional di dalam pengembalian return saham melalui risiko differential saham perbankan di Bursa Efek Indonesia, dilihat dari perbandingan besarnya deviasi pergerakan harga yang menghasilkan return saham yang dipergunakan untuk perhitungan risiko saham, ini berarti bahwa analisis volatilitas saham dalam estimasi beta pada periode waktu tertentu (*conditional volatility*) dapat dipergunakan untuk melihat seberapa besar pengembalian return dari tingkat risiko masing-masing saham.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pengalaman yang diperoleh dalam penelitian ini, diajukan rekomendasi yang bermanfaat didalam upaya memperbaiki cara berinvestasi di bursa saham dan penelitian lebih lanjut mengenai volatilitas dan risiko saham, yaitu :

- a. Sebagai bahan penelitian selanjutnya, hasil uji bias yang menunjukkan nilai 0,97 dan pengukuran tingkat kesalahan estimasi beta dengan *output exponential moving average (XMA)* menggunakan *mean absolute percent error (MAPE)* dengan nilai kesalahan 5,73% dapat disempurnakan oleh metode-metode lainnya yang berhubungan dengan analisis volatilitas dan estimasi beta.
- b. Objek dan sampel penelitian diharapkan dapat lebih diperluas tidak hanya di Bursa Efek Indonesia khususnya disektor perbankan, di objek penelitian lainnya dengan sektor-sektor yang lebih bervariasi.
- c. Perhitungan untuk optimalisasi portofolio risiko dalam berinvestasi di bursa saham diharapkan tidak hanya dilakukan melalui satu metode optimalisasi saja tetapi harus didukung oleh hasil metode yang lainnya, sehingga hasil optimalisasi portofolio risiko dalam berinvestasi, sesuai dengan apa yang diharapkan.